

# Kunci Menghafal Bagi Penuntut Ilmu

Syaikh Abu Zakaria Shalahuddin Al-Jibuti

 Pustaka  
**SYABAB**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
Pengantar Penerjemah.....	15
Pengantar Syaikh Muhaddits Yahya bin Ali al-Hajuri.	17
Kunci Menghafal Bagi Penuntut Ilmu.....	19
Ikhlas dan Niat .....	22
Perintah Memerangi Manusia Hingga Mengucapkan <i>Lâ Ilâha Illallâh Muhammadur Rasulullah</i> .....	23
Penetapan Ketinggian Allah tanpa Takyîf, Tamtsîl, Tahrîf, dan Ta'thîl .....	24
Was-Was Iblis.....	24
Larangan Mencela Masa.....	25
Allah Mengampuni Lintasan Hati.....	26
Rukun Islam .....	26
Islam Agama Mudah.....	27

Larangan Ghuluw dan Berlebihan dalam Agama.....	28
Iman Bertambah dan Berkurang .....	29
Merasakan Manisnya Iman .....	29
Mencintai Kaum Anshar Termasuk Iman .....	30
Haram Mencaci Para Shahabat .....	31
Termasuk Iman Seseorang Mencintai untuk Saudaranya Apa yang Dia Sukai untuk Dirinya .....	32
Tanda Orang Munafik.....	32
Sumpah Palsu Termasuk Dosa Besar.....	33
Haram Bersumpah untuk Selain Allah .....	34
Haram Bersumpah dengan Thaghut .....	34
Haram Menggambar yang Bernyawa.....	35
Wajib Mencintai Rasulullah.....	36
Larangan Menghadap Qiblat atau Membelakanginya Saat Buang Hajat di Tempat Terbuka.....	36
Larangan Kencing dan Berak di Genangan Air.....	37
Siwak adalah Sunnah .....	38

Macam Fitrah .....	38
Wajib Membiarkan Jenggot dan Haram Memotongnya .....	39
Membiarkan Jenggot Termasuk Teladan Para Nabi Alaihimus Salam .....	40
Termasuk Syarat Shalat Wudhu.....	40
Dosa Orang yang Lewat di Depan Orang Shalat.....	41
Shalat dengan Menutupi Bahu.....	41
Kewajiban Meluruskan Shaf dan Merapatkannya.....	42
Wajib Membaca al-Fatihah dalam Shalat .....	43
Keutamaan Amin.....	43
Tenang Saat Ruku' dan Sujud.....	44
Keutamaan Tahmid .....	45
Haram Mendahului Imam dalam Shalat .....	45
Disukai Meringankan Shalat dan Menyempurnakannya .....	46
Keutamaan Shalat Berjamaah.....	47

Keutamaan Membangun Masjid.....	47
Haram Membangun Kubah dan Masjid di atas Kubur .....	48
Keutamaan Menjaga Shalat Wajib di Masjid.....	49
Wanita Boleh Keluar ke Masjid dengan Syarat Aman dari Fitnah.....	49
Keutamaan Shalat Subuh dan Ashar.....	50
Akibat Meninggalkan Shalat ‘Asar.....	50
Siapa Lupa Shalat, Shalatlh Saat Ingat.....	51
Disukai Mengakhirkan Witr.....	51
Perintah Mandi Shalat Jum’at.....	52
Gerhana Bulan dan Matahari Termasuk Tanda Kebesaran Allah untuk Menakuti Hamba-Hamba-Nya .....	52
Sedekah Menyebabkan Harta Berkah.....	53
Sedekah Menjadi Sebab Selamat dari Neraka.....	54
Anjuran Bersedekah Meskipun Sedikit.....	54

Menahan Diri dari Meminta-Minta.....	55
Dibenci Meminta-Minta kepada Manusia.....	56
Haram Meminta-Minta .....	57
Haram Menarik Kembali Pemberian.....	57
Keutamaan Menanggihkan Hutang .....	58
Zuhud.....	59
Bagaimana Kehidupan Nabi ﷺ ? .....	59
Keutamaan Bulan Ramadhan.....	60
Keutamaan Puasa.....	60
Keutamaan Sahur.....	61
Penjelasan Waktu Buka Puasa.....	61
Anjuran Shalat Tarawih .....	62
Keutamaan Lailatul Qadar .....	63
Mencari Lailatul Qadar .....	63
Keutamaan Haji.....	64
Berkurban.....	64

Termasuk Adab Makan.....	65
Memberi Pembantu Makanan Seperti yang Dimakan Majikan .....	66
Makan Bersama Adalah Berkah.....	66
Orang Mukmin Makan dengan Satu Usus.....	67
Keutamaan Kurma Madinah.....	68
Keutamaan Membaca al-Quran .....	68
Keutamaan Dzikir kepada Allah <i>Azza wa Jalla</i> .....	69
Keutamaan Tasbih.....	70
Dua kalimat yang Berat di Timbangan.....	70
Tegas dalam Berdoa .....	71
Doa Saat Genting .....	72
‘Ain Adalah Hak.....	72
Doa Menjenguk Orang Sakit.....	73
Pengobatan dengan Ruqyah.....	74
Pengobatan dengan Madu, Bekam, dan Kay .....	74
Pengobatan dengan Habbatus Sauda.....	75

Pengobatan Demam.....	76
Sabar Saat Musibah.....	76
Disukai Mempercepat Pengurusan Jenazah .....	77
Iddah Wanita yang Tinggal Wafat Suaminya .....	77
Wajib Menikahi Perempuan yang Beragama.....	78
Syarat Nikah.....	79
Haram Mengubur Anak Hidup-Hidup.....	79
Safar Sepotong dari Adzab.....	80
Perintah Keluar di Jalan Allah .....	81
Keutamaan Berangkat di Jalan Allah .....	81
Keutamaan Kuda Perang di Jalan Allah.....	82
Keutamaan Seseorang yang Menyiapkan Perbekalan Perang.....	82
Dibenci Mengharap Bertemu Musuh dan Perintah Bersabar Saat Bertemu .....	83
Pahala Hakim Apabila Berijtihad Lalu Benar atau Salah .....	84



Balasan Pemimpin Zhalim Terhadap Rakyatnya.....	85
Mendengar dan Patuh kepada Penguasa Selagi Tidak Maksiat.....	85
Wajib Taat kepada Penguasa Selain Maksiat .....	86
Wajib Berpedang pada Jamaah.....	87
Haram Mencaci Muslim.....	88
Keadaan Orang yang Mengkafirkan Saudaranya Muslim .....	88
Larangan Menodongkan Pedang ke Saudaranya.....	89
Haram Mengacungkan Pedang kepada Kaum Muslimin .....	90
Haramnya Penghianatan.....	90
Haramnya Membunuh Jiwa.....	91
Haramnya Kezhaliman.....	91
Dosa Orang yang Mencuri Tanah.....	92
Pencuri yang Tidak Jera Dilaknat.....	92
Bahaya Meninggalkan Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar	

.....	93
Waspada dari Fitnah Wanita.....	94
Haramnya Merubah Ciptaan Allah .....	94
Haram Menjulurkan Kain Bawah .....	95
Haram Nyanyian dan Termasuk Sya'ir yang Diharamkan.....	95
Setiap yang Memabukkan Khamr .....	96
Balasan Peminum Khamr di Akhirat.....	96
Kasih Sayang dan Kelembutan .....	97
Silaturahmi Menambah Rezeki dan Memanjangkan Umur.....	97
Keadaan Orang yang Mengaku-ngaku kepada Selain Ayahnya Padahal Tahu.....	98
Hak Tetangga, Tamu, dan Ucapan Baik.....	99
Kaum Muslimin Saling Berkasih Sayang dan Tolong- menolong.....	100
Keutamaan Memerdekakan.....	100

Larangan Saling Dengki, Marah, dan Membelakangi	101
Hak Muslim atas Muslim Lainnya .....	102
Termasuk Adab Salam .....	102
Termasuk Adab Bermajlis .....	103
Larangan Dua Orang Berbisik-bisik Tanpa Seizin Pihak Ketiga .....	104
Menjaga Lisan.....	104
Haram Mengadu Domba.....	105
Celaan Bagi Pemilik Dua Wajah .....	105
Haram Berbantah-bantahan dalam Kebatilan Padahal Tahu.....	106
Keutamaan Mengendalikan Diri Saat Marah.....	107
Keutamaan Menyingkirkan Gangguan di Jalan.....	107
Keutamaan Memberi Minum .....	108
Larangan Memelihara Anjing Kecuali untuk Berburu, Menjaga Ladang, atau Melacak .....	109
Haram Menyiksa Binatang.....	109

Larangan Membunuh Semut .....	110
Tidak Boleh Membiarkan Api di Rumah Saat Tidur	111
Peringatan Tentang Bid'ah.....	112
Dosa Orang yang Mengajak kepada Kesesatan .....	112
Haram Mengikuti Perilaku Yahudi dan Nasrani.....	113
Keutamaan Ahlussunnah wal Jamaah.....	114
Keutamaan Orang Yaman yang Mengikuti Salaf.....	115
Di Antara Tanda Hari Kiamat .....	115
Tidak Diterimanya Iman dan Taubat Setelah Terbitnya Matahari dari Barat.....	116
Sifat Hari Kiamat.....	117
Sifat Surga dan Neraka.....	118
Penduduk Neraka yang Paling Ringan Siksanya.....	118
Syafa'at Nabi ﷺ .....	119
Sifat Kemah Surga dan Keluarga Bagi Orang-Orang Mukmin .....	120
Di Antara Kenikmatan Surga.....	121

Menetapkan Telaga Nabi ﷺ .....	122
Penutup.....	122

**Kunci Menghafal Bagi Penuntut Ilmu**  
(Berisi 150 Hadits Hafalan Muttafaqu  
'Alaihi)

Dikumpulkan dan Disusun oleh: **Abu  
Zakaria Shalahuddin Al-Jibuti**

Pengantar: **Syaikh Yahya bin Ali Al-  
Hajuri**

Penerbit: **Darul Atsar**

Cetakan Pertama: **1428 H/2007 M**

Penerjemah: **Nor Kandır, ST**

Penerbit: **Pustaka Syabab**

Cetakan: **Pertama, Dzulqadah 1437  
H/Agustus 2016**

**Kedua, Jumadil Awal 1438 H/Januari 2017**

## Pengantar Penerjemah

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah ﷺ, keluarganya, dan para shahabatnya.

Di beberapa tempat pembaca akan menemukan penomoran hadits dengan diakhiri “-penj”. Maksud tanda ini untuk memisahkan penomoran kitab asli dengan penomoran saya. Ada dua kemungkinan mengapa penomoran salah, salah satunya adalah boleh jadi kesalahan cetak.

Perlu diketahui pula, dalam *Shahihain* terkadang ada beberapa hadits yang satu tema tetapi ada sedikit perbedaan lafazh. Kemudian, terkadang penulis kutaib ini mencantumkan hadits dengan nomor hadits milik hadits lain di kitab shahih tetapi masih satu tema, maka agar lebih banyak faidahnya saya tambahkan penomoran yang sesuai dengan redaksi aslinya, misalnya hadits no. 144 bab *Di Antara Tanda Hari Kiamat*.

Secara umum hadits Arbain merupakan hadits yang lengkap dan berisi kaidah-kaidah penting agama Islam. Namun, ditinjau dari dua sisi kutaib ini lebih unggul. Yaitu: [1] semua hadits *muttafaqun 'alaihi* dan [2] haditsnya pendek-pendek. Dengan dua keunggulan ini, semoga kita lebih terlecut untuk menghafal hadits sehingga kutaib ini benar-benar menjadi kunci untuk menghafal hadits-hadits nabi ﷺ yang lain.

Semoga Allah membalas kebaikan penulis kutaib ini dengan balasan yang baik, begitu pula kepada penerjemahnya, orang-orang yang menghafalnya, dan seluruh kaum muslimin. Sungguh Allah Maha Mendengar dan Maha Pengabul.

Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah ﷺ, keluarganya, dan para shahabatnya.

Surabaya, 28 Maret 2012

Nor Kadir



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Pengantar Syaikh Muhaddits Yahya bin Ali al-Hajuri

Segala puji milik Rabb semesta alam. Aku bersaksi bahwa tidak ada *ilah* yang berhak disembah selain Allah semata tidak ada sekutu baginya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. *Amma ba'du*:

Saya telah membaca apa yang telah dikumpulkan oleh al-Akh al-Fadhil Shalahuddin al-Jibuti –semoga Allah memberi taufik pada kitabnya– yang diberi nama *Kunci Hafalan bagi Penuntut Ilmu*. Saya memandangnya sebagai sebuah kitab yang bermanfaat, berisi 152 hadits yang telah disepakati keshahihannya oleh dua Imam al-

Bukhari dan Imam Muslim –semoga Allah merahmati keduanya–. Beliau telah mengurutkannya dengan baik dan mengandung nilai fikih. Semoga Allah membalas kebaikannya.

Ditulis oleh: Abu Abdirrahman Yahya bin Ali al-Hajuri

Tanggal 7 Shafar 1427 H

## Kunci Menghafal Bagi Penuntut Ilmu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ  
مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ  
لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

((يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ  
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ)) [ال عمران: ١٠٢]

((يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ  
وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا  
وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا)) [النساء: ١]

((يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا \*  
يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا)) [الأحزاب: ٧٠-٧١]

أَمَّا بَعْدُ:

«فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كَلَامُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ  
مُحَمَّدٍ ﷺ، وَشَرَّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ،  
وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ»

Kitab ini berisi 152<sup>1</sup> hadits yang saya saring dari kitab hadits yang telah disepakati keshahihannya oleh al-Bukhari dan Muslim yang merupakan tingkatan hadits paling tinggi keshahihannya berdasarkan kesepakatan umat.

Saya bersungguh-sungguh dalam menyaringnya

---

<sup>1</sup> Kemudian saya tambah satu hadits lagi, sehingga menjadi 153 hadits.

supaya menjadi kitab yang pendek lafazhnya, mudah dihafal, dan agung maknanya.

Saya mengurutkannya dalam bentuk Bab Iman, Hukum, Muamalat, Akhlak, Adab, Zuhud dan Kelembutan, dan Keutamaan. Saya menamai kitab ini dengan *Kunci Hafalan bagi Penuntut Ilmu*.

Saya memohon kepada Allah al-Fattah al-Hafizh agar menjadikan kitab ini ikhlas mengharap wajah-Nya yang mulia, dan menjadikannya bermanfaat bagi kaum muslimin. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari Allah. Allah-lah tempat meminta pertolongan.

Ditulis oleh:

Abu Zakaria Shalahuddin bin Ali bin  
Muhammad Al-Jibuti

Darul Hadits – Dammaj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ikhlas dan Niat

1) Dari ‘Umar bin Khatthab رضي الله عنه berkata: aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ، وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَّا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا، فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ»

*“Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya dan setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang diniatkannya. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya kepada dunia yang hendak dia raih atau wanita yang hendak dia nikahi, maka hijrahnya kepada apa yang dia hijrah kepadanya.” [SB (no. 6689) dan SM (no. 1907)]*

## Perintah Memerangi Manusia Hingga Mengucapkan *Lâ Ilâha Illallâh* *Muhammadur Rasulallah*

2) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَمَرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.  
فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي نَفْسَهُ وَمَالَهُ، إِلَّا  
بِحَقِّهِ، وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ»

*“Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mengucapkan Lâ Ilâha Illallâh. Barangsiapa yang mengucapkan Lâ Ilâha Illallâh, maka sungguh dia telah memelihara jiwa dan hartanya dariku kecuali dengan haknya dan hisabnya terserah Allah.”* [SB (no. 2946) dan SM (no. 21)]

## Penetapan Ketinggian Allah tanpa Takyîf, Tamtsîl, Tahrîf, dan Ta'thîl

3) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَمَّا قَضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ: إِنَّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَضَبِي»

*“Setelah Allah menciptakan makhluk, Dia menulis di Kitab-Nya yang berada di sisi-Nya di atas Arsy, ‘Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku.’”*  
[SB (no. 3194) dan SM (no. 2571)]

## Was-Was Iblis

4) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«يَأْتِي الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ: مَنْ خَلَقَ كَذَا مِنْ خَلْقِ»



كَذَا؟ حَتَّى يَقُولَ: مَنْ خَلَقَ رَبِّكَ؟ فَإِذَا بَلَغَهُ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ  
وَلْيَتَّه

“Setan mendatangi seseorang dari kalian lantas berkata, ‘Siapakah yang menciptakan ini? Siapakah yang menciptakan ini?’ Hingga dia berkata, ‘Siapakah yang menciptakan Rabb-mu?’ Apabila ini terjadi, maka bacalah taawudz dan berhentilah.” [SB (no. 3276) dan SM (no. 134)]

## Larangan Mencela Masa

5) Hadits Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يُؤْذِنِي ابْنُ آدَمَ، يَسُبُّ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ، بِيَدِي الْأَمْرُ، أَقْلَبُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ»

“Allah Azza wa Jalla berfirman, ‘Anak Adam menyakiti-Ku. Dia mencela masa padahal Aku-lah masa itu. Di Tangan-Ku segala urusan. Aku

*membolak-balikan malam dan siang.”* [SB (no. 4826) dan SM (no. 2246)]

## Allah Mengampuni Lintasan Hati

6) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ عَنْ أُمَّتِي مَا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ أَوْ تَتَكَلَّمْ»

*“Sesungguhnya Allah mengampuni dari umatku apa yang terlintas dalam jiwanya selama belum dikerjakan atau dibicarakan.”* [SB (no. 2528) dan SM (no. 127)]

## Rukun Islam

7) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ،  
وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ»

*“Islam dibangun atas lima hal: syahadat La Ilaha Illallah dan Muhammadur Rasulullah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji, dan puasa Ramadhan.”* [SB (no. 8) dan SM (no. 16)]

## Islam Agama Mudah

8) Dari Abu Musa al-Asy’ari رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«يَسْرًا وَلَا تُعَسِّرًا، وَبَشْرًا وَلَا تُنْفِرًا، وَتَطَوَّعًا وَلَا  
تَخْتِلَفًا»

*“Permudahlah dan jangan mempersulit. Berikan kabar gembira dan jangan membuat lari. Patuhlah dan jangan berselisih.”* [SB (no. 3038) dan SM (no.

## Larangan Ghuluw dan Berlebihan dalam Agama

9) Dari Ubadah bin ash-Shamid رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ، أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ»

*“Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah dengan hak selain Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya dan Muhammad hamba dan utusan-Nya, dan Isa hamba Allah dan Rasul-Nya dan kalimatnya yang disampaikan ke Maryam serta ruh dari-Nya, dan surga benar adanya, dan neraka benar adanya, maka Allah akan*

memasukkannya ke surga sesuai amalnya.” [SB (no. 3435) dan SM (no. 28)]

## Iman Bertambah dan Berkurang

10) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسِتُونَ شُعْبَةً، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنْ  
الْإِيمَانِ»

“Iman ada enam puluh cabang lebih, dan malu adalah cabang dari iman.” [SB (no. 9) dan SM (no. 35)]

## Merasakan Manisnya Iman

11) Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حُلَاوَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ

وَرَسُولُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَّفَ فِي النَّارِ»

*“Tiga hal yang barangsiapa ada pada dirinya, akan mendapatkan manisnya iman: Allah dan Rasul-Nya lebih dia cintai daripada selain keduanya, dia mencintai seseorang hanya karena Allah, dan dia benci kembali kepada kekufuran sebagaimana dia benci dilempar ke dalam api.” [SB (no. 16) dan SM (no. 43)]*

## Mencintai Kaum Anshar Termasuk Iman

12) Dari al-Barra bin Azib رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْأَنْصَارُ لَا يُحِبُّهُمْ إِلَّا مُؤْمِنٌ، وَلَا يُبْغِضُهُمْ إِلَّا مُنَافِقٌ، فَمَنْ أَحَبَّهُمْ أَحَبَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ أَبْغَضَهُ اللَّهُ»

“Kaum Anshar, tidak ada yang mencintai mereka kecuali mukmin dan tidak ada yang membenci mereka kecuali munafik. Maka, barangsiapa yang mencintai mereka, Allah akan mencintainya dan barangsiapa yang membenci mereka, Allah akan membencinya.” [SB (no. 3783) dan SM (no. 275)]

## Haram Mencaci Para Shahabat

13) Abu Sa’id al-Khudri رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي، فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ  
ذَهَبًا مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ»

“Janganlah kalian mencaci shahabat-shahabatku. Seandainya salah seorang dari kalian bersedekah emas sepenuh gunung Uhud, tentu tidak bisa menyamai sedekah satu mud mereka dan tidak pula setengahnya.” [SB (no. 3673) dan SM (no. 2541)]

## Termasuk Iman Seseorang Mencintai untuk Saudaranya Apa yang Dia Sukai untuk Dirinya

14) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ»

“Salah seorang dari kalian belum (sempurna) beriman hingga mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri.” [SB (no. 13) dan SM (no. 45)]

## Tanda Orang Munafik

15) Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin ‘Ash رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا، وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ



حَٰصِلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ حَٰصِلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتَّىٰ يَدْعَاهَا: إِذَا  
 أَوْثَمَنَ خَانَ، وَإِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ، وَإِذَا  
 حَٰصَمَ فَجَرَ»

“Empat hal yang barangsiapa ada pada seseorang, maka dia seorang munafik tulen, dan barangsiapa yang pada dirinya ada satu cabang dari itu, maka di dalam dirinya ada satu cabang kemunafikan hingga mau meninggalkannya: apabila dipercaya khianat, apabila berbicara dusta, apabila berjanji mengingkari, dan apabila bertengkar curang.” [SB (no. 34) dan SM (no. 58)]

## Sumpah Palsu Termasuk Dosa Besar

16) Dari al-Asy'ats bin Qais رضي الله عنه berkata:  
 Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ حَلَفَ عَلَىٰ يَمِينٍ صَبْرٍ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ أَمْرِي  
 مُسْلِمٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ، لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانٌ»

*“Barangsiapa bersumpah palsu untuk merampas harta orang muslim dengan zhalim, maka dia akan menemui Allah dalam keadaan murka padanya.”* [SB (no. 4550) dan SM (no. 138)]

## Haram Bersumpah untuk Selain Allah

17) Dari ‘Umar bin Khatthab رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ، فَمَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفْ بِاللَّهِ وَإِلَّا فَلْيَصْمُتْ»

*“Ketahuilah! Sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah dengan nama ayah-ayah kalian. Barangsiapa yang bersumpah, maka bersumpahlah dengan nama Allah, jika tidak maka diam saja.”* [SB (no. 6108) dan SM (no. 1646)]

## Haram Bersumpah dengan Thaghut

18) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah

ﷺ bersabda:

«مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ: وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى، فَلْيُقْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ: تَعَالَ أَقَامِرُكَ، فَلْيَتَصَدَّقْ»

*“Barangsiapa mengatakan dalam sumpahnya, ‘Demi Latta dan Uzza’, maka ucapkanlah La Ilaha Illallah, dan barangsiapa yang berkata kepada kawannya, ‘Mari kita berjudi’, maka bersedekahlah.”*  
[SB (no. 4860) dan SM (no. 1647)]

## Haram Menggambar yang Bernyawa

19) Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه berkata: saya mendengar Nabi ﷺ bersabda:

«إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
الْمُصَوِّرُونَ»

*“Sesungguhnya manusia yang paling berat siksanya di sisi Allah pada hari Kiamat adalah para*

pelukis/pemahat.” [SB (no. 5950) dan SM (no. 2109)]

## Wajib Mencintai Rasulullah

20) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَاٰلِهِ  
وَوٰلِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ»

“Salah seorang di antara kalian belum (sempurna) beriman hingga aku lebih dia cintai melebihi ayah-ibunya, anaknya, dan seluruh manusia.” [SB (no. 15) dan SM (no. 44)]

## Larangan Menghadap Qiblat atau Membelakanginya Saat Buang Hajat di Tempat Terbuka

21) Dari Abu Ayyub al-Anshari رضي الله عنه bahwa

Nabi ﷺ bersabda:

«إِذَا أَتَيْتُمُ الْغَائِطَ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا،  
وَلَكِنْ شَرِّقُوا أَوْ غَرِّبُوا»

“Apabila kalian buat hajat, maka jangan menghadap qiblat dan jangan pula membelakanginya, tetapi menghadaplah ke timur atau barat.” [SB (no. 394) dan SM (no. 264)]

## Larangan Kencing dan Berak di Genangan

### Air

22) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجْرِي ثُمَّ  
يَغْتَسِلُ فِيهِ»

“Jangan sekali-kali seorang dari kalian kencing di genangan air yang tidak mengalir, kemudian mandi

di dalamnya.” [SB (no. 239) dan SM (no. 282)]

## Siwak adalah Sunnah

23) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي - أَوْ عَلَى النَّاسِ - لَأَمَرْتُهُمْ  
بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ»

“Seandainya tidak memberatkan umatku –atau manusia–, tentu aku akan memerintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali shalat.” [SB (no. 887) dan SM (no. 252)]

## Macam Fitrah

24) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْفِطْرَةُ خَمْسٌ - أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ -: الْخِتَانُ،

وَالِاسْتِحْدَادُ، وَنَتْفُ الْإِبْطِ، وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ، وَقَصُّ  
الشَّارِبِ»

*“Fitrah ada lima –atau lima yang termasuk fitrah–: khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan memangkas kumis.” [SB (no. 5889) dan SM (no. 257)]*

## Wajib Membiarkan Jenggot dan Haram Memotongnya

25) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّهُكُمُ الشَّوَارِبُ، وَأَعْفُوا اللَّحَى»

*“Pangkaslah kumis dan biarkanlah jenggot kalian.” [SB (no. 5893) dan SM (no. 259)]*

## Membiarkan Jenggot Termasuk Teladan Para Nabi Alaihimus Salam

26) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ، وَفَرُّوا اللَّحَى، وَأَحْفُوا  
الشَّوَارِبَ»

*“Berbedalah kalian dengan orang-orang musyrik, biarkan jenggot, dan pangkaslah kumis.”* [SB (no. 5892) dan SM (no. 259)]

## Termasuk Syarat Shalat Wudhu

27) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ»

*“Allah tidak menerima shalat seseorang yang*



berhadats hingga berwudhu.” [SB (no. 6954) dan SM (no. 255)]

## Dosa Orang yang Lewat di Depan Orang

### Shalat

28) Dari Abu Juhaimeh رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَوْ يَعْلَمُ الْمَارُّ بَيْنَ يَدَيِ الْمُصَلِّيِّ مَاذَا عَلَيْهِ لَكَانَ أَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ»

“Seandainya orang yang lewat di depan orang shalat mengetahui dosanya, tentu berdirinya dia selama empat puluh lebih baik daripada melewati di depan orang shalat.” [SB (no. 510) dan SM (no. 507)]

## Shalat dengan Menutupi Bahu

29) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم

bersabda:

«لَا يُصَلِّي أَحَدُكُمْ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ، لَيْسَ عَلَى عَاتِقِهِ شَيْءٌ»

*“Janganlah seorang dari kalian shalat memakai satu baju yang tidak menutupi pundaknya.”* [SB (no. 359) dan SM (no. 516)]

## Kewajiban Meluruskan Shaf dan Merapatkannya

30) Dari an-Nur'man bin Basyir رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَتُسَوَّنَّ صُفُوفَكُمْ أَوْ لِيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ»

*“Sungguh kalian meluruskan shaf atau benar-benar Allah akan memalingkan wajah-wajah kalian.”* [SB (no. 717) dan SM (no. 436)]

## Wajib Membaca al-Fatihah dalam Shalat

31) Dari Ubadah bin ash-Shamit رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ»

“Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca surat al-Fatihah.” [SB (no. 756) dan SM (no. 394)]

## Keutamaan Amin

32) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا قَالَ الْإِمَامُ: ((غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ)) فَقُولُوا: آمِينَ. فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ»

“Apabila imam membaca: ((غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ)), maka katakanlah: «آمِينَ».

Sesungguhnya barangsiapa yang ucapan aminnya berbarengan dengan ucapan aminnya malaikat, maka dosanya yang telah lalu diampuni.” [SB (no. 782) dan SM (no. 410)]

## Tenang Saat Ruku' dan Sujud

33) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَقِيمُوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي - وَرُبَّمَا قَالَ: مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي - إِذَا رَكَعْتُمْ وَسَجَدْتُمْ»

“Sempurnakanlah ruku' dan sujud. Demi Allah, sungguh aku melihat kalian dari belakang.”  
Terkadang beliau bersabda, “Dari belakan punggungku saat kalian ruku'dan sujud.” [SB (no. 742) dan SM (no. 425)]

## Keutamaan Tahmid

34) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا قَالَ الْإِمَامُ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ. فَإِنَّهُ مَنْ وَاَفَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ»

“Apabila imam mengucapkan: «سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ» maka katakanlah: «اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ». Sesungguhnya barangsiapa yang ucapannya berbarengan dengan ucapannya malaikat, maka dosanya yang telah lalu diampuni.” [SB (no. 796) dan SM (no. 409)]

## Haram Mendahului Imam dalam Shalat

35) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَمَّا يَخْشَى أَحَدَكُمْ - أَوْ لَا يَخْشَى أَحَدَكُمْ - إِذَا رَفَعَ

رَأْسُهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ أَوْ  
يَجْعَلَ اللَّهُ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ

“Apakah seseorang dari kalian tidak takut –atau tidakkah seseorang dari kalian takut– saat mengangkat kepalanya sebelum imam bahwa Allah akan menjadikan kepalanya seperti kepala keledai – atau Allah akan menjadikan bentuknya seperti bentuk keledai–.” [SB (no. 691) dan SM (no. 427)]

## Disukai Meringankan Shalat dan Menyempurnakannya

36) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ لِلنَّاسِ فَلْيُخَفِّفْ فَإِنَّ مِنْهُمْ  
الضَّعِيفَ وَالسَّقِيمَ وَالْكَبِيرَ، وَإِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ لِنَفْسِهِ  
فَلْيُطَوِّلْ مَا شَاءَ»

“Apabila seseorang dari kalian shalat mengimani manusia, maka ringankanlah, karena di antara mereka ada yang lemah, sakit, dan tua. Apabila seseorang dari kalian shalat sendirian, maka panjangkanlah semaunya.” [SB (no. 703) dan SM (no. 467)]

## Keutamaan Shalat Berjamaah

37) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ  
دَرَجَةً»

“Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan 27 derajat.” [SB (no. 645) dan SM (no. 650)]

## Keutamaan Membangun Masjid

38) Dari Utsman bin Affan رضي الله عنه berkata: saya

mendengar Nabi ﷺ bersabda:

«مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ، بَنَى اللَّهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي  
الْجَنَّةِ»

*“Barangsiapa yang membangun masjid demi mencari Wajah Allah, maka Allah akan membangunkan untuknya yang semisalnya di surga.”*  
[SB (no. 450) dan SM (no. 533)]

## Haram Membangun Kubah dan Masjid di atas Kubur

39- Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ  
مَسَاجِدَ»

*“Laknat Allah atas Yahudi dan Nasrani yang menjadikan kubur-kubur para nabinya sebagai*



*masjid-masjid.*” [SB (no. 435) dan SM (no. 529)]

## Keutamaan Menjaga Shalat Wajib di Masjid

40) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ نُزُلَهُ مِنَ الْجَنَّةِ  
كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ»

*“Barangsiapa berangkat ke masjid lebih awal, maka Allah akan menyiapkan untuknya tempat kediamannya di surga setiap kali dia berangkat lebih awal.”* [SB (no. 662) dan SM (no. 669)]

## Wanita Boleh Keluar ke Masjid dengan Syarat Aman dari Fitnah

41) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم:

«إِذَا اسْتَأْذَنْتِ امْرَأَةٌ أَحَدَكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَلَا يَمْنَعُهَا»

“Apabila wanita seseorang dari kalian minta izin ke masjid, maka jangan melarangnya.” [SB (no. 5238) dan SM (no. 442)]

## Keutamaan Shalat Subuh dan Ashar

42) Dari Abu Musa al-Asy’ari رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ صَلَّى الْبُرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ»

“Barangsiapa yang shalat Shubuh dan ‘Asar masuk surga.” [SB (no. 574) dan SM (no. 635)]

## Akibat Meninggalkan Shalat ‘Asar

43) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الَّذِي تَفَوُّتَهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ كَأَنَّمَا وُتِرَ أَهْلُهُ وَمَالُهُ»

“Seseorang yang terluput olehnya shalat ‘Ashar,

*seakan-akan keluarga dan hartanya dikurangi.”* [SB (no. 552) dan SM (no. 626)]

## Siapa Lupa Shalat, Shalatlal Saat Ingat

44) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّ إِذَا ذَكَرَهَا، لَا كَفَّارَةَ لَهَا إِلَّا ذَلِكَ» ((وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي))

*“Barangsiapa lupa shalat, maka hendaklah dia shalat saat ingat. Tidak ada kafarat kecuali hanya itu. ‘Dan dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku.’”* [SB (no. 597) dan SM (no. 684)]

## Disukai Mengakhirkan Witir

45) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

---

<sup>2</sup> [QS. Thaha [20]: 14]-penj

«اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وَتَرًا»

“Jadikanlah witir sebagai akhir shalat malam kalian.” [SB (no. 998) dan SM (no. 749)]

## Perintah Mandi Shalat Jum'at

46) Dari Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ»

“Mandi pada hari Jum'at wajib bagi setiap yang baligh.” [SB (no. 858) dan SM (no. 846)]

## Gerhana Bulan dan Matahari Termasuk Tanda Kebesaran Allah untuk Menakuti Hamba-Hamba-Nya

47) Dari 'Aisyah رضي الله عنها berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، لَا يَنْخَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا»

“Sesungguhnya matahari dan bulan termasuk tanda-tanda kebesaran Allah. Keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian seseorang dan tidak pula hidupnya. Maka, apabila kalian melihatnya, berdoalah kepada Allah, bertakbirlah, shalatlah, dan bersedekahlah.” [SB (no. 1044) dan SM (no. 901)]

## Sedekah Menyebabkan Harta Berkah

48) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا»

“Tidak ada pagi yang dimasuki para hamba melainkan turun dua malaikat. Berkata salah satunya, ‘Ya Allah berilah orang yang bersedekah ganti’ dan berkata yang lain, ‘Ya Allah berilah orang yang bakhil kebangkrutan.’” [SB (no. 1442) dan SM (no. 1010)]

## Sedekah Menjadi Sebab Selamat dari Neraka

49) Dari Adi bin Hatim رضي الله عنه berkata: saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ»

“Takutlah kalian dari neraka, meskipun dengan separuh kurma.” [SB (no. 1417) dan SM (no. 1016)]

## Anjuran Bersedekah Meskipun Sedikit

50) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم

bersabda:

«يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِبِجَارَتِهَا وَلَوْ  
فِرْسَنَ شَاةٍ»

“Wahai para wanita muslimah! Janganlah seseorang meremehkan pemberian tetangganya, meskipun tulang kambing berdaging sedikit.” [SB (no. 3566, 2566<sup>-penj</sup>) dan SM (no. 1030)]

## Menahan Diri dari Meminta-Minta

51) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي يَطُوفُ عَلَى النَّاسِ تَرُدُّهُ اللَّقْمَةُ  
وَاللَّقْمَتَانِ وَالتَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ، وَلَكِنَّ الْمِسْكِينُ الَّذِي لَا  
يَجِدُ غِنَى يُغْنِيهِ، وَلَا يُفْطَنُ بِهِ فَيَتَّصِدَّقُ عَلَيْهِ، وَلَا يَقُومُ  
فَيَسْأَلُ النَّاسَ»

“Orang miskin bukanlah yang mengitari manusia agar diberi satu suapan dan dua suapan, atau sebutir kurma dan dua butir kurma. Namun, orang miskin itu yang tidak memiliki harta yang mencukupinya, tidak pula mengelabui agar diberi sedekah, dan tidak pula berdiri meminta-minta kepada manusia.” [SB (no. 1479) dan SM (no. 1039)]

## Dibenci Meminta-Minta kepada Manusia

52) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَأَنْ يَحْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا، فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ»

“Sungguh seseorang dari kalian memukul punggungnya dengan sebatang kayu lebih baik daripada meminta-minta seseorang lalu diberi atau tidak diberi.” [SB (no. 2074) dan SM (no. 1042)]



## Haram Meminta-Minta

53) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما berkata:  
Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
لَيْسَ فِي وَجْهِهِ مُزْعَةٌ لَحْمٍ»

“Seseorang senantiasa meminta-minta kepada manusia hingga datang pada hari Kiamat dalam keadaan tidak ada sekerat daging pun di wajahnya.”  
[SB (no. 1474) dan SM (no. 1040)]

## Haram Menarik Kembali Pemberian

54) Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْعَائِدُ فِي هِبَتِهِ كَالْكَلْبِ يَقِيءُ ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ»

“Orang yang menarik kembali pemberiannya

seperti anjing yang meludah lalu ludahnya dijilat kembali.” [SB (no. 2589) dan SM (no. 1622)]

## Keutamaan Menanggihkan Hutang

55) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau صلى الله عليه وسلم bersabda:

«كَانَ الرَّجُلُ يُدَايِنُ النَّاسَ، فَكَانَ يَقُولُ لِفَتَاهُ: إِذَا أَتَيْتَ مُعْسِرًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ، لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا. قَالَ: فَلَقِيَ اللَّهَ فَتَجَاوَزَ عَنْهُ»

“Dahulu ada seseorang yang memberi hutang kepada orang lain, lalu dia berkata kepada pembantunya, ‘Jika kamu mendatangi orang yang kesulitan, maafkan saja dia. Mudah-mudahan Allah memaafkan kita.’ Beliau bersabda, ‘Lalu dia bertemu Allah lantas Dia mengampuninya.’ [SB (no. 3480) dan SM (no. 1562)]

## Zuhud

56) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ»

*“Apabila seseorang dari kalian melihat orang yang diberi karunia harta dan fisik, maka hendaklah dia melihat orang yang di bawahnya.”* [SB (no. 6490) dan SM (no. 2963)]

## Bagaimana Kehidupan Nabi صلى الله عليه وسلم ?

57) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«اللَّهُمَّ ارْزُقْ آلَ مُحَمَّدٍ قُوتًا»

*“Ya Allah, berilah keluarga Muhammad rezeki*

secukupnya.” [SB (no. 6460) dan SM (no. 1055)]

## Keutamaan Bulan Ramadhan

58) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ، فَتَحَّتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِقَتْ  
أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلِسِلَتِ الشَّيَاطِينُ»

“Apabila Ramadhan telah masuk, maka dibukalah pintu-pintu surga, ditutuplah pintu-pintu neraka, dan dibelenggulah setan-setan.” [SB (no. 3277) dan SM (no. 1079)]

## Keutamaan Puasa

59) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«صُومُوا لِرُؤُوتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤُوتِهِ، فَإِنْ غُبِّيَ عَلَيْكُمْ

فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

“Puasalah karena melihatnya dan berbukalah (berhari raya) karena melihatnya. Apabila kalian tersamarkan, maka sempurnakan bilangan Sya’ban menjadi tiga puluh.” [SB (no. 1909) dan SM (no. 1081)]

## Keutamaan Sahur

60) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً»

“Lakukanlah sahur, karena di dalam sahur itu ada keberkahan.” [SB (no. 1922, 1923<sup>penj</sup>) dan SM (no. 1095)]

## Penjelasan Waktu Buka Puasa

61) Dari ‘Umar bin Khaththab رضي الله عنه berkata:

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ مِنْ هَا هُنَا وَأَدْبَرَ النَّهَارُ مِنْ هَا هُنَا  
وَعَرَبَتِ الشَّمْسُ، فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ»

*“Apabila malam muncul dari arah sini, siang menghilang dari arah sini, dan matahari telah terbenam, maka yang berpuasa berbuka.”* [SB (no. 1954) dan SM (no. 1100)]

## Anjuran Shalat Tarawih

62) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ  
ذَنْبِهِ»

*“Barangsiapa shalat tarawih karena keimanan dan mengharap pahala, maka dosanya yang telah lalu diampuni.”* [SB (no. 37) dan SM (no. 759)]

## Keutamaan Lailatul Qadar

63) Hadits Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ»

*“Barangsiapa shalat pada malam Lailatul Qadar karena keimanan dan mengharap pahala, maka dosanya yang telah lalu diampuni.”* [SB (no. 1901) dan SM (no. 760)]

## Mencari Lailatul Qadar

64) Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا mengatakan bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوَتْرِ مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَّخِرِ مِنْ رَمَضَانَ»

*“Carilah Lailatul Qadar di ganjil dari sepuluh terakhir bulan Ramadhan.”* [SB (no. 2017) dan SM (no. 1169)]

## Keutamaan Haji

65) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتِ، فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ، رَجَعَ  
كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ»

*“Barangsiapa berhaji ke Baitullah ini lalu tidak berkata kotor dan berbuat fasik, maka dia akan pulang seperti dilahirkan ibunya (suci tanpa dosa).”*  
[SB (no. 1819) dan SM (no. 1350)]

## Berkurban

66) Hadits Jundab bin Junadah رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:



«مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيَذْبَحْ أُخْرَى مَكَانَهَا، وَمَنْ  
لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ»

“Barangsiapa yang berkorban sebelum shalat (‘Id), hendaklah menyembelih lagi di tempatnya. Barangsiapa yang belum menyembelih, maka menyembelihlah dengan menyebut nama Allah.” [SB (no. 985) dan SM (no. 1960)]

## Termasuk Adab Makan

67) Dari ‘Umar bin Abu Salamah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda kepadaku:

«يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ»

“Wahai anak! Bacalah basmalah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah yang terdekat denganmu.” [SB (no. 5376) dan SM (no. 2022)]

## Memberi Pembantu Makanan Seperti yang Dimakan Majikan

78) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا أَتَى أَحَدَكُمْ خَادِمُهُ بِطَعَامِهِ فَإِنْ لَمْ يُجْلِسْهُ مَعَهُ، فَلْيُنَاوِلْهُ أُكْلَةً أَوْ أُكْلَتَيْنِ أَوْ لُقْمَةً أَوْ لُقْمَتَيْنِ، فَإِنَّهُ وَلِيَّ حَرِّهِ وَعِلَاجُهُ»

*“Apabila pembantu kalian datang membawa makanan kalian sementara kalian tidak mengajaknya duduk bersama, maka berilah dia satu porsi atau dua porsi, atau satu suap atau dua suap, sebab dialah yang memasak dan menghidangkannya.”* [SB (no. 5460) dan SM (no. 1663)]

## Makan Bersama Adalah Berkah

69) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah

ﷺ bersabda:

«طَعَامُ الْإِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ، وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ»

“Makanan dua orang cukup untuk tiga orang dan makanan tiga orang cukup untuk empat orang.” [SB (no. 5392) dan SM (no. 2058)]

## Orang Mukmin Makan dengan Satu Usus

70) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ، وَإِنَّ الْكَافِرَ - أَوْ الْمُنَافِقَ - يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ»

“Sesungguhnya orang mukmin makan dengan satu usus, dan sesungguhnya orang kafir atau munafik makan dengan tujuh usus.” [SB (no. 5394) dan SM (no. 2060)]

## Keutamaan Kurma Madinah

71) Dari ‘Amir bin Sa’ad berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجْوَةً، لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ  
سَمٌّ وَلَا سِحْرٌ»

“Barangsiapa yang memasuki pagi memakan tujuh kurma Ajwah, maka pada hari itu racun dan sihir tidak akan membahayakannya.” [SB (no. 5769) dan SM (no. 2047)]

## Keutamaan Membaca al-Quran

72) Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, dari Nabi ﷺ bersabda:

«مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ  
الْكِرَامِ، وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ  
شَدِيدٌ، فَلَهُ أَجْرَانِ»

“Perumpamaan orang yang membaca al-Quran sedang dia hafal, bersama malaikat yang mulia lagi taat. Perumpamaan orang yang membacanya sedang dia susah dan berat membacanya, maka dia mendapat dua pahala.” [SB (no. 4937) dan SM (no. 798)]

## Keutamaan Dzikir kepada Allah *Azza wa*

### *Jalla*

73) Dari Abu Musa al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata:  
Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ  
وَالْمَيِّتِ»

“Perumpamaan orang yang berdzikir kepada Allah dan orang yang tidak berdzikir kepada Allah bagaikan orang mati dan orang hidup.” [SB (no. 6407) dan SM (no. 779)]

## Keutamaan Tasbih

74) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ، وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ»

“Barangsiapa yang mengucapkan «سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ» sehari seratus kali, maka akan dihapus dosa-dosanya meskipun seperti buih lautan.” [SB (no. 6405) dan SM (no. 2691)]

## Dua kalimat yang Berat di Timbangan

75) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ، حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ: سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ»

وَبِحَمْدِهِ»

“Ada dua kalimat yang ringan di lisan, berat ditimbangan, dan dicintai ar-Rahman, yaitu «سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ» [SB (no. 6406) dan SM (no. 2694)]

## Tegas dalam Berdoa

76) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ. لِيَعْزِمَ الْمَسْأَلَةَ، فَإِنَّهُ لَا مُكْرَهَ لَهُ»

“Janganlah sekali-kali seseorang dari kalian berdoa, ‘Ya Allah ampuni saya jika Engkau mau, ya Allah rahmati saya jika Engkau mau.’ Namun, hendaklah dia tegas dalam meminta, karena Dia tidak ada yang memaksa.” [SB (no. 6339) dan SM (no. 2679)]

## Doa Saat Genting

77) Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم berdoa saat genting:

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ  
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ  
الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ»

*“Tidak ada ilah yang berhak disembah dengan hak kecuali Allah yang Maha Agung lagi Lembut. Tidak ada ilah yang berhak disembah dengan hak kecuali Allah Rabb ‘Arsy yang Agung. Tidak ada ilah yang berhak disembah dengan hak kecuali Allah Rabb langit-langit, Rabb bumi, dan Rabb ‘Arsy yang Mulia.”* [SB (no. 6346) dan SM (no. 2730)]

## ‘Ain Adalah Hak

78) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:



## «الْعَيْنُ حَقٌّ»

“*Ain* adalah benar adanya.” [SB (no. 5740) dan SM (no. 2187)]

### Doa Menjenguk Orang Sakit

79) Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ apabila membesuk orang sakit atau diminta datang berdoa:

«أَذْهِبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ، اشْفِ وَأَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا»

“Hilangkanlah penyakit wahai Rabb manusia. Sembuhkanlah dan Engkau adalah Penyembuh. Tidak ada obat kecuali obat-Mu, yaitu obat yang tidak meninggalkan penyakit.” [SB (no. 5675) dan SM (no. 2191)]

## Pengobatan dengan Ruqyah

80) Dari ‘Aisyah رضي الله عنها bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم berdoa untuk orang sakit:

«بِسْمِ اللَّهِ تُرْبَةُ أَرْضِنَا، بَرِيْقَةٌ بَعْضِنَا، يُشْفَى سَقِيمُنَا،  
بِإِذْنِ رَبِّنَا»

*“Bismillah, ini debu tanah kami, dengan air liur kami, sembuhkanlah yang sakit di antara kami, dengan seizin Rabb kami.”* [SB (no. 5745) dan SM (no. 2194)]

## Pengobatan dengan Madu, Bekam, dan Kay

81) Dari Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه berkata: saya mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ - أَوْ يَكُونُ فِي شَيْءٍ  
مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ - خَيْرٌ فَفِي شَرْطَةِ مَحْجَمٍ، أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ،

أَوْ لَذَعَةٍ بِنَارٍ تُوَافِقُ الدَّاءَ، وَمَا أَحَبُّ أَنْ أَكْتُوِيَّ

“Jika ada sesuatu dari obat kalian –atau jika ada sesuatu dari obat kalian– yang bisa menyembuhkan, maka ia ada pada bekam, minum madu, atau mengecos dengan besi panas pada luka tetapi saya tidak suka kay (pengobatan dengan besi panas).” [SB (no. 5683) dan SM (no. 2205)]

### عليه وسلم **Pengobatan dengan Habbatus Sauda**

82) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa dia mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ»

“Dalam Habbatus Sauda رضي الله عنه ada obat untuk segala penyakit kecuali kematian.” [SB (no. 5688) dan SM (no. 2215)]

## Pengobatan Demam

83) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ»

“Demam berasal dari uap Jahannam, maka dinginkanlah dengan air.” [SB (no. 3264) dan SM (no. 2209)]

## Sabar Saat Musibah

84) Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه berkata:  
Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ، وَشَقَّ الْجُيُوبَ، وَدَعَا  
بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ»

“Bukanlah termasuk golongan kami seseorang yang menampar pipi, merobek baju, dan berteriak ala

*jahiliyah.*” [SB (no. 1298) dan SM (no. 103)]

## Disukai Mempercepat Pengurusan Jenazah

85) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَسْرِعُوا بِالْجِنَازَةِ، فَإِنْ تَكُ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تَقَدَّمُونَهَا،  
وَإِنْ يَكُ سِوَى ذَلِكَ فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ»

“Cepatlah dalam mengurus jenazah. Jika dia shalih, maka itu adalah kebaikan yang kalian segerakan. Jika dia selain dari itu, maka itu adalah keburukan yang kalian letakkan dari punggung-punggung kalian.” [SB (no. 1315) dan SM (no. 944)]

## Iddah Wanita yang Tinggal Wafat

### Suaminya

86) Dari Ummu Habibah رضي الله عنها berkata: saya

mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُحَدَّ عَلَى  
مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا»

*“Tidak boleh bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari Akhir untuk berkabung atas kematian lebih dari tiga malam, kecuali atas suaminya empat puluh bulan sepuluh hari.”* [SB (no. 5335) dan SM (no. 1487)]

## Wajib Menikahi Perempuan yang Beragama

87) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda:

«تُنكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا  
وَلِدِينِهَا، فَاطْفَرِ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ»

*“Wanita dinikahi karena empat hal: karena*

hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Nikahilah karena agamanya, maka kamu akan bahagia.” [SB (no. 5090) dan SM (no. 1466)]

## Syarat Nikah

88) Dari ‘Uqbah bin ‘Amir رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَحَقُّ الشُّرُوطِ أَنْ تُوفُوا بِهِ مَا اسْتَحَلَّتُمْ بِهِ الْفُرُوجَ»

“Syarat nikah yang paling berhak ditunaikan adalah apa yang menjadikan farji halal bagi kalian.” [SB (no. 2721) dan SM (no. 1418)]

## Haram Mengubur Anak Hidup-Hidup

89) Dari al-Mughirah bin Syu’bah رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُقُوقَ الْأُمَّهَاتِ، وَوَادَ الْبَنَاتِ،

وَمَنْعَ وَهَاتِ، وَكِرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ،  
وَإِضَاعَةَ الْمَالِ»

“*Sesungguhnya Allah mengharamkan kalian durhaka kepada ibu, mengubur anak hidup-hidup, menuntut bukan haknya, membenci kalian gibah, banyak bertanya, dan menyia-nyiakan harta.*” [SB (no. 2408) dan SM (no. 593)]

### Safar Sepotong dari Adzab

90) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ، يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ طَعَامَهُ  
وَشَرَابَهُ وَنَوْمَهُ، فَإِذَا قَضَى نَهْمَتَهُ فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ»

“*Safar adalah sepotong adzab yang menghalangi seseorang dari makan, minum, dan tidurnya. Maka, apabila dia telah selesai dari keperluannya, bersegeralah ke keluarganya.*” [SB (no. 1804) dan



SM (no. 1927)]

## Perintah Keluar di Jalan Allah

91) Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda pada hari penaklukan Mekah:

«لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ، وَإِذَا اسْتُنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا»

*“Tidak ada hijrah lagi tetapi jihad dan niat. Apabila kalian diperintah berangkat, maka berangkatlah.”* [SB (no. 3077) dan SM (no. 1353)]

## Keutamaan Berangkat di Jalan Allah

92) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَعْدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا»

*“Sungguh berangkat pag-pagi di jalan Allah lebih*

*baik daripada dunia dan seisinya.*” [SB (no. 2792) dan SM (no. 1880)]

## Keutamaan Kuda Perang di Jalan Allah

93) Dari Urwah al-Bariqi رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ  
الْأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ»

*“Kuda yang dikekang ubun-ubunnya (untuk berjihad) merupakan kebaikan hingga hari Kiamat berupa pahala dan ghanimah.”* [SB (no. 2852) dan SM (no. 1873)]

## Keutamaan Seseorang yang Menyiapkan

### Perbekalan Perang

94) Dari Zaid bin Khalid رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَزَا، وَمَنْ خَلَفَ  
غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا»

*“Barangsiapa yang menyiapkan perbekalan perang di jalan Allah, maka sungguh dia telah berperang. Barangsiapa yang tertinggal berperang di jalan Allah karena suatu udzur, maka sungguh dia telah berperang.”* [SB (no. 2843) dan SM (no. 1895)]

## Dibenci Mengharap Bertemu Musuh dan Perintah Bersabar Saat Bertemu

95) Dari ‘Abdillah bin Abu Aufa رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا تَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ وَسَلُّوْا اللَّهَ الْعَافِيَةَ، فَإِذَا لَقِيتُمْهُمْ  
فَاصْبِرُوا، وَاعْلَمُوا أَنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ»

*“Janganlah kalian mengharapkan bertemu musuh dan mintalah kepada Allah keselamatan. Namun,*

apabila kalian bertemu mereka, maka bersabarlah. Ketahuilah bahwa surga itu berada di bawah bayang-bayang pedang.” [SB (no. 3024, 3025<sup>penj</sup>) dan SM (no. 1742)]

## Pahala Hakim Apabila Berijtihad Lalu Benar atau Salah

96) Dari ‘Amr bin ‘Ash رضي الله عنه bahwa dia mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ، وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ»

“Apabila seorang hakim mengambil keputusan dengan berijtihad lalu ternyata benar, maka dia mendapat dua pahala. Apabila dia mengambil keputusan dengan berijtihad lalu ternyata salah, maka dia mendapat satu pahala.” [SB (no. 7352) dan SM (no. 1716)]

## Balasan Pemimpin Zhalim Terhadap Rakyatnya

97) Dari Ma'qil bin Yasar رضي الله عنه berkata: saya mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَا مِنْ عَبْدٍ اسْتَرْعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً فَلَمْ يَحْطَهَا بِنَصِيحَةٍ،  
إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ»

*“Tidak ada seorang hamba yang dijadikan Allah mengurus rakyat kemudian tidak melaksanakan dengan semestinya, melainkan tidak akan mencium harumnya surga.”* [SB (no. 7150) dan SM (no. 142)]

## Mendengar dan Patuh kepada Penguasa Selagi Tidak Maksiat

98) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَمَنْ أَطَاعَ أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ عَصَى أَمِيرِي فَقَدْ عَصَانِي»

“Barangsiapa yang mentaatiku, maka sungguh dia telah mentaati Allah. Barangsiapa yang mendurhakaiku, maka sungguh dia telah mendurhakai Allah. Barangsiapa mentaati amirku, maka sungguh dia telah mentaatiku. Barangsiapa yang mendurhakai amirku, maka sungguh dia telah mendurhakaiku.” [SB (no. 7137) dan SM (no. 1835)]

## Wajib Taat kepada Penguasa Selain

### Maksiat

99) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ»

مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ»

“Wajib mendengar dan taat atas setiap muslim baik suka atau tidak suka, selagi tidak diperintah maksiat. Jika diperintah maksiat, maka tidak boleh mendengar dan taat.” [SB (no. 7144) dan SM (no. 1839)]

## Wajib Berpedang pada Jamaah

100) Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَضْرِبْ عَلَيْهِ، فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ شِبْرًا فَمَاتَ إِلَّا مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً»

“Barangsiapa yang melihat pada penguasanya sesuatu yang dibencinya, maka hendaklah dia bersabar. Sebab, barangsiapa yang memisahkan diri dari jamaah sejengkal saja lalu meninggal, maka dia

meninggal seperti kematian jahiliyah.” [SB (no. 7054) dan SM (no. 1849). Ini lafazh Muslim<sup>-penj</sup>]

## Haram Mencaci Muslim

101) Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ»

“Mencaci muslim adalah kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran.” [SB (no. 48) dan SM (no. 64)]

## Kedaaan Orang yang Mengkafirkan

### Saudaranya Muslim

102) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«أَيُّمَا رَجُلٍ قَالَ لِأَخِيهِ: يَا كَافِرٌ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا»



“Lelaki mana saja yang mengucapkan kepada saudaranya, ‘Wahai kafir!’ maka salah satu dari keduanya akan pulang dengan membawa vonis tersebut.” [SB (no. 6104) dan SM (no. 60)]

## Larangan Menodongkan Pedang ke Saudaranya

103) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يُشِيرُ أَحَدُكُمْ عَلَى أَخِيهِ بِالسَّلَاحِ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ فِي يَدِهِ فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ»

“Tidak boleh seseorang dari kalian menodongkan senjata kepada saudaranya, karena dia tidak tahu bisa jadi setan menguasai tangannya, sehingga dia terjatuh di jurang neraka.” [SB (no. 7072) dan SM (no. 2617)]

## Haram Mengacungkan Pedang kepada Kaum Muslimin

104) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السَّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا»

*“Barangsiapa yang mengacungkan pedang kepada kami, maka dia bukan termasuk golongan kami.”*  
[SB (no. 6874) dan SM (no. 98)]

## Haramnya Penghianatan

105) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ الْغَادِرَ يُنْصَبُ لَهُ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ، فَيُقَالُ: هَذِهِ  
غَدْرَةُ فُلَانٍ بْنِ فُلَانٍ!»

*“Sesungguhnya pengkhianat akan dipasangkan*

bendera untuknya pada hari Kiamat lalu dikatakan, ‘Ini adalah penghianatan fulan bin fulan!’” [SB (no. 6178) dan SM (no. 1735)]

## Haramnya Membunuh Jiwa

106) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«وَيْلَكُمْ - أَوْ وَيْحَكُمْ - لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا،  
يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ»

“Celakalah kalian! –atau celakalah kalian!–  
Janganlah kalian kembali kafir sepeninggalku.  
Sebagian kalian memenggal leher sebagian yang lain.”  
[SB (no. 6166) dan SM (no. 66)]

## Haramnya Kezhaliman

107) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

## «الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

“Kezhaliman merupakan kegelapan pada hari Kiamat.” [SB (no. 2447) dan SM (no. 257)]

### Dosa Orang yang Mencuri Tanah

108) Dari Sa'id bin Zaid رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: aku mendengar Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«مَنْ أَخَذَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا، فَإِنَّهُ يُطَوَّقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ»

“Barangsiapa mengambil sejenkal tanah secara zhalim, maka itu akan dikalungkan kepadanya pada hari Kiamat dari tujuh bumi.” [SB (no. 3198) dan SM (no. 1610)]

### Pencuri yang Tidak Jera Dilaknat

109) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

bersabda:

«لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ، وَيَسْرِقُ  
الْحَبْلَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ»

“Allah melaknat pencuri yang mencuri telur lalu dipotong tangannya, dan mencuri tali lalu dipotong tangannya.” [SB (no. 6783) dan SM (no. 1687)]

## Bahaya Meninggalkan Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar

110) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِقَوْمٍ عَذَابًا أَصَابَ الْعَذَابُ مَنْ كَانَ  
فِيهِمْ، ثُمَّ بُعِثُوا عَلَىٰ أَعْمَالِهِمْ»

“Apabila Allah menurunkan adzab kepada suatu kaum, maka adzab itu akan menimpa siapa saja yang ada di dalamnya. Kemudian, mereka dibangkitkan

sesuai amal perbuatannya.” [SB (no. 7108) dan SM (no. 2879)]

## Waspada dari Fitnah Wanita

111) Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ»

“Aku tidak meninggalkan fitnah sepeninggalku yang lebih berbahaya bagi kaum lelaki selain wanita.”  
[SB (no. 5096) dan SM (no. 2740)]

## Haramnya Merubah Ciptaan Allah

112) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ، وَالْوَأْسِمَةَ  
وَالْمُسْتَوْشِمَةَ»

“Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan yang meminta disambung, dan yang mentato dan yang meminta ditato.” [SB (no. 5937) dan SM (no. 2124)]

## Haram Menjulurkan Kain Bawah

113) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يَنْظُرُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطْرًا»

“Allah tidak memperhatikan pada hari Kiamat seseorang yang menjulurkan kain sarungnya karena sombong.” [SB (no. 5788) dan SM (no. 2087)]

## Haram Nyanyian dan Termasuk Sya'ir yang Diharamkan

114) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَأَنْ يَمْتَلِيَّ جَوْفُ رَجُلٍ قَيْحًا يَرِيهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَمْتَلِيَّ  
شَعْرًا» وَفِي رِوَايَةٍ: «أَحَدِكُمْ»

“Sungguh perut seseorang diisi dengan nanah yang busuk lebih baik daripada diisi dengan sya’ir.” Dalam riwayat lain, “Seorang dari kalian.” [SB (no. 6155) dan SM (no. 2257)]

## Setiap yang Memabukkan Khamr

115) Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ»

“Setiap minuman yang memabukkan adalah haram.” [SB (no. 242) dan SM (no. 2001)]

## Balasan Peminum Khamr di Akhirat

116) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:



«مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا، ثُمَّ لَمْ يَتُبْ مِنْهَا، حُرِمَهَا

فِي الْآخِرَةِ»

*“Barangsiapa yang minum khamr di dunia kemudian tidak bertobat, maka akan diharamkannya di Akhirat.”* [SB (no. 5575) dan SM (no. 5190)]

## Kasih Sayang dan Kelembutan

117) Dari Jarir bin ‘Abdillah al-Bajali رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ»

*“Barangsiapa yang tidak sayang, maka tidak akan disayang.”* [SB (no. 6013) dan SM (no. 2319)]

## Silaturahmi Menambah Rezeki dan Memanjangkan Umur

118) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: saya

mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ،  
فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ»

*“Barangsiapa yang senang dilapangkan rezekinya dan diulur umurnya, maka hendaknya menyambung tali silaturrahim.”* [SB (no. 2067) dan SM (no. 2557)]

## **Keadaan Orang yang Mengaku-ngaku kepada Selain Ayahnya Padahal Tahu**

119) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda:

«لَا تَرْغَبُوا عَنْ آبَائِكُمْ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ أَبِيهِ فَهُوَ كَفَرٌ»

*“Janganlah kalian membenci ayah-ayah kalian. Barangsiapa yang membenci ayahnya, maka dia kafir.”* [SB (no. 6768) dan SM (no. 62)]

## Hak Tetangga, Tamu, dan Ucapan Baik

120) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata:  
Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ»

*“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka janganlah menyakiti tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka muliakanlah tamunya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka berkatalah yang baik atau diam saja.”* [SB (no. 6018) dan SM (no. 47)]

## Kaum Muslimin Saling Berkasih Sayang dan Tolong-menolong

121) Dari Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ، يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا  
وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ»

“*Sesungguhnya orang mukmin terhadap mukmin yang lain bagaikan sebuah bangunan yang sebagian mereka menguatkan sebagian yang lain.*” [SB (no. 481) dan SM (no. 2585)]

## Keutamaan Memerdekakan

122) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَيُّمَا رَجُلٍ أَعْتَقَ امْرَأً مُسْلِمًا اسْتَنْقَذَ اللَّهُ بِكُلِّ عَضْوٍ»

مِنْهُ عُضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ

“Lelaki mana saja yang memerdekakan seorang muslim, maka Allah akan menyelamatkan dari setiap anggota badan muslim itu, anggota badannya dari neraka.” [SB (no. 2517) dan SM (no. 1509)]

## Larangan Saling Dengki, Marah, dan Membelakangi

123) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا تَبَاغُضُوا، وَلَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا، وَلَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ»

“Janganlah kalian saling marah, dengki, dan membelakangi. Jadilah hamba Allah yang bersaudara. Tidak boleh bagi seorang muslim

mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari.” [SB (no. 6065) dan SM (no. 2559)]

## Hak Muslim atas Muslim Lainnya

124) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ: رَدُّ السَّلَامِ،  
وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ، وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ،  
وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ»

“Hak muslim atas muslim lainnya adalah menjawab salam, menjenguk yang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan, dan mendoakan yang bersin.” [SB (no. 1240) dan SM (no. 2162)]

## Termasuk Adab Salam

125) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«يُسَلِّمُ الرَّاَكِبُ عَلَى الْمَاشِي، وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ،  
وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ»

“Yang berkendara mengucapkan salam kepada yang berjalan, yang berjalan kepada yang duduk, dan yang sedikit kepada yang banyak.” [SB (no. 6232) dan SM (no. 2160)]

### Termasuk Adab Bermajlis

126) Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَقْعَدِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ  
وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا»

“Seseorang tidak boleh meminta orang lain berdiri dari tempat duduknya lantas dia mendudukinya, tetapi hendaklah kalian berlapang-lapang dan bergeser.” [SB (no. 6269) dan SM (no. 2177)]. Ini lafazh Muslim<sup>-penj</sup>]

## Larangan Dua Orang Berbisik-bisik Tanpa Seizin Pihak Ketiga

127) Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَجَّى رَجُلَانِ دُونَ الْآخِرِ حَتَّى تَخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ، أَجَلٌ أَنْ يُحْزِنَهُ»

*“Jika kalian berjumlah tiga orang, maka dua orang tidak boleh berbisik-bisik tanpa pihak ketiga, tetapi hendaklah membaaur dengannya karena khawatir membuatnya sedih.”* [SB (no. 6290) dan SM (no. 2184)]

## Menjaga Lisan

128) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa dia mendengar beliau صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَّبِعُن فِيهَا، يَزِلُّ بِهَا فِي



النَّارِ أَبْعَدَ مِمَّا بَيْنَ الْمَشْرِقِ

“Sesungguhnya seorang hamba benar-benar mengucapkan suatu kalimat yang remeh, tetapi karena itu dia tergelincir ke neraka sejauh antara timur dan barat.” [SB (no. 6477) dan SM (no. 7406)]

## Haram Mengadu Domba

129) Dari Hudzaifah bin al-Yaman berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَاتٌ»

“Wanita pengadu domba tidak akan masuk surga.” [SB (no. 656, 6056<sup>-penj</sup>) dan SM (no. 105)]

## Celaan Bagi Pemilik Dua Wajah

130) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

«إِنَّ شَرَّ النَّاسِ ذُو الْوَجْهَيْنِ، الَّذِي يَأْتِي هَؤُلَاءِ بِوَجْهِهِ  
وَهَؤُلَاءِ بِوَجْهِهِ»

“*Sesungguhnya seburuk-buruk manusia adalah pemilik dua wajah yang datang kepada suatu kaum dengan satu wajah dan datang kepada kaum lain dengan wajah lain pula.*” [SB (no. 7179) dan SM (no. 2526)]

## Haram Berbantah-bantahan dalam Kebatilan Padahal Tahu

131) Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«إِنَّ أَبْغَضَ الرَّجَالِ إِلَى اللَّهِ الْأَلَدُّ الْخَصِيمُ»

“*Sesungguhnya kaum lelaki yang paling Allah benci adalah yang keras kepala lagi banyak membantah.*” [SB (no. 2457) dan SM (no. 2668)]

## Keutamaan Mengendalikan Diri Saat Marah

132) Hadits Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ  
نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ»

“Orang kuat itu bukan yang kuat bantingannya, tetapi orang kuat itu yang bisa mengendalikan dirinya saat marah.” [SB (no. 6114) dan SM (no. 2609)]

## Keutamaan Menyingkirkan Gangguan di Jalan

133) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى

الطَّرِيقِ فَأَخْرَهُ، فَشَكَرَ اللهُ لَهُ، فَغَفَرَ لَهُ»

“Suatu ketika ada seseorang yang berjalan di sebuah jalan. Dia menemukan sebuah rasing berduri di atas jalan itu lalu menyingkirkannya. Maka, Allah berterima kasih kepadanya lalu mengampuninya.”  
[SB (no. 652) dan SM (no. 1914)]

## Keutamaan Memberi Minum

134) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata:  
Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«بَيْنَمَا كَلْبٌ يُطِيفُ بِرَكِيَّةٍ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ، إِذْ رَأَتْهُ  
بَغِيٌّ مِنْ بَغَايَا بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَنَزَعَتْ مُوقَهَا فَسَقَتْهُ، فَغَفِرَ  
لَهَا بِهِ»

“Suatu ketika ada seekor anjing yang berputar-putar hampir mati karena kehausan. Tiba-tiba seorang pezina dari Bani Israil melihatnya lantas melepas sepatunya lalu memberi minum anjing itu.

Maka, karena itu Allah mengampuninya.” [SB (no. 3467) dan SM (no. 2345)]

## Larangan Memelihara Anjing Kecuali untuk Berburu, Menjaga Ladang, atau Melacak

135) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا فَإِنَّهُ يَنْقُصُ كُلَّ يَوْمٍ مِنْ عَمَلِهِ  
قِيْرَاطٍ، إِلَّا كَلْبَ حَرْثٍ أَوْ مَاشِيَةٍ»

“Barangsiapa yang memelihara anjing, maka sungguh tiap hari amalnya dikurangi satu qirath, kecuali anjing penjaga ladang atau pelacak.” [SB (no. 3324) dan SM (no. 1575). Ini lafazh Muslim<sup>-penj</sup>]

## Haram Menyiksa Binatang

136) Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«عُذِّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ سَجَنَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ، لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَلَا سَقَتْهَا إِذْ حَبَسَتْهَا، وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ»

“Seorang wanita disiksa karena seekor kucing yang dikurungnya hingga mati, lalu dia pun masuk neraka. Dia tidak memberi makan dan minum saat mengurungnya, tidak pula membiarkannya lepas untuk makan makanan di bumi.” [SB (no. 3482) dan SM (no. 2242)]

## Larangan Membunuh Semut

137) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«قَرَصَتْ نَمَلَةٌ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ، فَأَمَرَ بِقَرْيَةِ النَّمْلِ فَأُحْرِقَتْ، فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ: أَنْ قَرَصَتْكَ نَمَلَةٌ أُحْرِقَتْ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ تُسَبِّحُ؟»

“Seekor semut menggigit seorang nabi. Maka, dia memerintahkan agar sarang semut itu dibakar, lalu Allah menurunkan wahyu kepadanya, ‘Seekor semut menggigitmu, apakah engkau tega membakar suatu umat dari umat-umat yang bertasbih?’” [SB (no. 3019) dan SM (no. 2241)]

## Tidak Boleh Membiarkan Api di Rumah Saat

### Tidur

138) Dari Abu Musa al-Asy’ari رضي الله عنه berkata:  
Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ هَذِهِ النَّارَ إِنَّمَا هِيَ عَدُوٌّ لَكُمْ، فَإِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوهَا عَنْكُمْ»

“Sesungguhnya api ini adalah musuh kalian, maka apabila kalian tidur matikanlah.” [SB (no. 6294) dan SM (no. 2016)]

## Peringatan Tentang Bid'ah

139) Dari ‘Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ فِيهِ فَهُوَ رَدٌّ»

*“Barangsiapa yang mengada-ngada dalam urusan kami ini yang bukan termasuk darinya, maka ia tertolak.”* [SB (no. 2697) dan SM (no. 1718)]

## Dosa Orang yang Mengajak kepada Kesesatan

140) Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«لَا تُقْتَلُ نَفْسٌ ظُلْمًا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ  
مِنْ دَمِهَا، لَأَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ»

*“Tidaklah satu jiwa dibunuh secara zhalim,*



melainkan anak Adam yang pertama menanggung dosanya, karena dialah yang pertama kali memberi contoh pembunuhan.” [SB (no. 3336, 3335<sup>-penj</sup>) dan SM (no. 1677)]

## Haram Mengikuti Perilaku Yahudi dan Nasrani

141) Dari Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَتَتَّبِعَنَّ سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ شِبْرًا بِشِيرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ، حَتَّىٰ لَوْ دَخَلُوا جُحْرَ ضَبٍّ تَبِعْتُمُوهُمْ» قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَىٰ؟ قَالَ: «فَمَنْ؟»

“Sungguh kalian pasti akan mengikuti perilaku orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta, hingga seandainya mereka masuk lubang biawak tentu kalian mengikutinya.” Kami bertanya, “Ya Rasulullah, apakah Yahudi dan Nasrani?” Beliau menjawab, “Siapa lagi?” [SB (no.

7320) dan SM (no. 2669)]

## Keutamaan Ahlussunnah wal Jamaah

142) Dari Muawiyah bin Abu Sufyan رضي الله عنه berkata: aku mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا يَزَالُ مِنْ أُمَّتِي أُمَّةٌ قَائِمَةٌ بِأَمْرِ اللَّهِ، لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلَا مَنْ خَالَفَهُمْ، حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ»

*“Akan senantiasa ada sekelompok umatku yang tegak di atas perintah Allah. Tidak akan membahayakan mereka orang-orang yang menentanginya dan tidak pula orang-orang yang menyelisihinya, hingga datang urusan Allah kepada mereka, sementara mereka tetap dalam keadaan seperti itu.”* [SB (no. 3641) dan SM (no. 1037)]

## Keutamaan Orang Yaman yang Mengikuti

### Salaf

143) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ، أَوْعَفُ قُلُوبًا وَأَرْقُ أَفْئِدَةً، الْفِقْهُ  
يَمَانٍ، وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَّةٌ»

*“Orang Yaman datang kepada kalian. Hatinya lembut dan jiwanya baik. Fikih adalah orang Yaman dan hikmah adalah orang Yaman.”* [SB (no. 4390) dan SM (no. 52)]

## Di Antara Tanda Hari Kiamat

144) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata: saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم berkata:

«إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَكْثُرَ الْجَهْلُ، وَيَكْثُرَ الزَّانَا، وَيَكْثُرَ شُرْبُ الْحَمْرِ، وَيَقِلَّ الرَّجَالُ، وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيْمُ الْوَاحِدُ»

“Sesungguhnya di antara tanda-tanda hari Kiamat adalah diangkatnya ilmu, banyaknya kebodohan, maraknya zina, banyaknya minuman khmar, sedikitnya kaum laki-laki, dan banyaknya kaum perempuan hingga lima puluh perempuan dibawahi satu orang.” [SB (no. 80, 5231<sup>penj</sup>) dan SM (no. 2671)]

## Tidak Diterimanya Iman dan Taubat Setelah Terbitnya Matahari dari Barat

145) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَاهَا النَّاسُ آمَنُوا أَجْمَعُونَ، وَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ

نَفْسًا إِيمَانُهَا» ثُمَّ قَرَأَ الْآيَةَ

“Kiamat tidak akan terjadi hingga matahari terbit dari arah barat. Apabila ia telah terbit dan manusia melihatnya, maka mereka semua beriman. Namun, pada hari itu iman tidak lagi beriman bagi seseorang.” Kemudian beliau membaca suatu ayat.<sup>3</sup> [SB (no. 4636) dan SM (no. 157)]

## Sifat Hari Kiamat

146) Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«يَعْرِقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ عَرْقُهُمْ فِي الْأَرْضِ سَبْعِينَ ذِرَاعًا، وَيُلْجِمُهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ آذَانَهُمْ»

“Manusia berkeringat pada hari Kiamat hingga keringatnya mencapai enam puluh hasta dari bumi, dan menenggelamkan mereka hingga sampai

<sup>3</sup> QS. Al-An'am [6]: 185,158-penj.

telinganya.” [SB (no. 6532) dan SM (no. 2863)]

## Sifat Surga dan Neraka

147) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ، وَحُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ»

“Neraka dikelilingi dengan hal-hal yang disenangi dan surga dikelilingi dengan hal-hal yang dibenci.”  
[SB (no. 6487) dan SM (no. 2823)]

## Penduduk Neraka yang Paling Ringan

### Siksanya

148) Dari an-Nu'man bin Basyir رضي الله عنه berkata: saya mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَرَجُلٌ تُوَضَعُ فِي أَحْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَةٌ يَغْلِي مِنْهَا دِمَاغُهُ»

“*Sesungguhnya penduduk neraka yang paling ringan siksanya pada hari Kiamat adalah seseorang yang diletakkan di kedua telapak kakinya batu baru yang menyebabkan otaknya mendidih.*” [SB (no. 6561) dan SM (no. 213)]

### صلى الله عليه وسلم Syafa'at Nabi

149) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ يَدْعُو بِهَا، وَأُرِيدُ أَنْ أَخْتَبِيَ  
دَعْوَتِي شَفَاعَةً لَأُمَّتِي فِي الْآخِرَةِ»

“*Setiap nabi memiliki doa mustajab yang telah dipanjatkan, dan aku ingin menyimpan doaku sebagai syafaat bagi umatku di Akhirat.*” [SB (no. 6304) dan SM (no. 198)]

150) Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«قَالَ اللهُ: أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنَ رَأَتْ  
وَلَا أُذُنَ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، فَاقْرَءُوا إِنِ  
شِئْتُمْ: ((فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ))»

“Allah berfirman, ‘Aku telah menyediakan bagi hamba-hamba-Ku yang shalih apa yang tidak pernah dilihat mata, didengar telinga, dan terbesit di hati manusia.’ Bacalah jika kalian mau, ‘Maka, tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang disembunyikan bagi mereka berupa pemandangan yang menyejukkan mata.’” [SB (no. 3244) dan SM (no. 2824)]

## Sifat Kemah Surga dan Keluarga Bagi

### Orang-Orang Mukmin

151) Dari Abu Musa al-Asy’ari رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

«الْخَيْمَةُ دُرَّةٌ مُجَوَّفَةٌ، طُولُهَا فِي السَّمَاءِ ثَلَاثُونَ مِثْلًا،



فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا لِلْمُؤْمِنِ أَهْلٌ لَا يَرَاهُمُ الْآخِرُونَ»

“Kemah surga bentuknya bulat berongga. Panjangnya menjulang tiga puluh mil ke langit. Di setiap sudutnya ada sebuah keluarga bagi orang mukmin yang tidak terlihat oleh yang lain.” [SB (no. 3243) dan SM (no. 2838)]

## Di Antara Kenikmatan Surga

152) Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجْرَةً يَسِيرُ الرَّكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَقْطَعُهَا»

“Sesungguhnya di surga terdapat sebuah pohon yang dilalui seorang pengendara di bawah naungannya selama seratus tahun, tetapi belum bisa melintasinya.” [SB (no. 2351, 3251<sup>penj</sup>) dan SM (no. 2826)]

## Menetapkan Telaga Nabi

1530 Dari Anas bin Malik رضي الله عنه bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

«إِنَّ قَدْرَ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ أَيْلَةَ وَصَنْعَاءَ مِنَ الْيَمَنِ،  
وَإِنَّ فِيهِ مِنَ الْأَبَارِيقِ كَعَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ»

*“Sesungguhnya ukuran telagaku seperti jarak antara Ailah dan Shan’a di Yaman. Di dalamnya terdapat bejana-bejana laksana jumlah bintang-bintang di langit.”* [SB (no. 6580) dan SM (no. 2303)]

## Penutup

Saya memohon kepada Allah Rabb ‘Arsy yang Agung agar memberi taufik kepada kaum muslimin seluruhnya agar kembali kepada al-Qur’an صلى الله عليه وسلم dan as-Sunnah. Akhir doa kami adalah *âlhamdulillah rabbil ‘âlamîn*.

Maha suci Engkau Ya Allah dan segala puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada *ilah* yang berhak disembah selain Engkau. Aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu.[]